

POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS NET *GOOD PEOPLE* BANDUNG
(STUDI DESKRIPTIF MENGENAI POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS NET
GOOD PEOPLE BANDUNG DALAM MEMPERTAHANKAN
EKSISTENSINYA MELALUI *EVENT EKSTERNAL* DI BANDUNG)

Oleh:

Alviani Nurul Fajar

NIM. 41814175

Email: alvianynfajar@gmail.com

Penelitian ini di bawah bimbingan:

Dr. Drs. H. M. Ali Syamsuddin, S.Ag., M.Si.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pola Komunikasi Komunitas Net *Good People* Bandung dalam mempertahankan eksistensinya melalui *event eksternal*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi deskriptif. Peneliti melakukan wawancara kepada 5 informan yang terpilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, terdiri dari koordinator, pengurus dan anggota.

Hasil Penelitian ini didapatkan dengan teknik pengumpulan data studi pustaka dan studi lapangan. Peneliti melakukan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data penelitian. Jenis komunikasi yang ada di dalam Komunitas Net *Good People* Bandung ini yaitu Roda dan *Star* atau *Network*.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah pola komunikasi yang terbagi menjadi 2 sub fokus yaitu proses komunikasi dan hambatan yang ada di komunitas Net *Good People* Bandung ini mempengaruhi kinerja koordinator dan anggota di setiap *event eksternal*.

Saran untuk koordinator dan pengurus agar lebih mengefektifkan lagi komunikasi yang ada.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Proses Komunikasi, Hambatan Komunitas, *event eksternal*

1. PENDAHULUAN

Komunitas Net *Good People* Bandung ini melakukan suatu pola komunikasi dengan menghubungkan dalam merangkai sebuah *event eksternal* yang mereka adakan. Membuat suatu *event eksternal* ini tidak mudah jika hanya mengandalkan kemampuan saja, harus di tambah dengan yang namanya pola komunikasi yang terjalin antar anggota untuk mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan keinginan.

Komunitas Net *Good People* Bandung yaitu komunitas yang diisi oleh orang-orang yang memiliki kesukaan atau kecintaan yang sama yaitu pada Stasiun Televisi Netmedia. Net *Good People* itu sendiri telah hadir di berbagai kota-kota besar di Indonesia, contohnya saja ada Net *Good People* Bandung, Kediri, Yogyakarta, Papua, Serang, Medan, Palembang, Aceh, Karawang, Jabodetabek, dan lain sebagainya.

Net *Good People* itu sendiri dinaungi atau didukung langsung oleh *Public Relations* Netmedia yang merupakan salah satu program dari mereka untuk tetap menjaga Citra dan Eksistensi dari Netmedia. Usia dari Net *Good People* pun masih terbilang seumur jagung, contohnya saja Net *Good People* Bandung yang akan diteliti oleh Peneliti ini baru saja menginjak usia satu tahun pada bulan Maret lalu.

Setiap komunitas pastinya berusaha untuk tetap Eksis dan lebih banyak dikenal oleh masyarakat Bandung tentunya. Maka dari itu Net *Good people* Bandung ini selalu mengadakan sebuah *Event Eksternal* yang dimana *event* tersebut melibatkan pihak *eksternal* maupun *internal*. Baru-baru ini komunitas Net *Good people* Bandung telah mengadakan *event eksternal* budaya yang dilaksanakan di dago *car free day* bandung.

Pada salah satu *event eksternal* yang diadakan Net *Good People* Bandung yakni “Sunda *Morning*” menampilkan berbagai macam budaya sunda yang di mainkan oleh UKM atau komunitas sunda yang ada di kota bandung. Dalam pagelaran ini banyak sponsor dan media partner yang ikut berpartisipasi untuk memeriahkannya.

Eksistensi komunitas menurut peneliti ini sangatlah penting untuk kemajuan dan bagaimana komunitas tersebut bisa tetap berdiri walaupun banyak komunitas

lain yang baru bermunculan. Eksistensi Net *Good people* Bandung ini dalam selalu membuat sebuah *event eksternal* menurut peneliti adalah langkah yang baik.

Dengan banyaknya kegiatan atau *event eksternal* yang dilaksanakan oleh Net *Good People* ini, maka Eksistensi akan didapatkan melalui prestasi. Sehingga diri kita dapat menjadi pusat perhatian, dan dapat menarik perhatian orang lain. Melalui *event eksternal* yang dilakukan oleh komunitas Net *Good People* Bandung untuk menunjukkan eksistensinya kepada masyarakat. Mereka melakukan sesuatu untuk membuktikan bahwa mereka ada, dengan cara itulah mereka dapat memahami eksistensi mereka dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat rutin dan bekesinambungan untuk mencapai eksistensi yang sebenarnya.

Kegiatan yang sering dilakukan atau dilaksanakan oleh Net *Good People* Bandung ini, sebagai komunitas yang memiliki rasa kepedulian terhadap dunia pendidikan, seni sunda, dan solidaritas tinggi. Dengan memiliki pemikiran dan tujuan yang sama diantara anggotanya. Komunitas Net *Good People* Bandung ingin menunjukkan eksistensi mereka, dengan memberikan hasil karya mereka kepada masyarakat dan tampil disetiap ajang yang diadakan oleh Netmedia. Eksistensi hasil karya komunitas akan diakui, dibanggakan oleh masyarakat dan komunitas merasa puas dengan hal itu demi mendapatkan dan mendapatkan citra positif.

Komunitas yang sudah memiliki anggota yang cukup banyak ini butuh pengakuan dari masyarakat Bandung mengenai eksistensinya komunitas ini. Karena bagaimanapun komunitas Net *Good People* ini langsung di pimpin atau di awasi juga oleh *Public Relations* Netmedia, maka dari itu sebagai komunitas yang membawa nama besar sebuah media. Komunitas itu harus menjaga nama baik dan harus selalu berfikir panjang serta menampung pendapat antar anggota untuk mengadakan sesuatu, sebuah *event* kah atau sebuah kegiatan lainnya.

Dari wacana latar belakang di atas peneliti menarik permasalahan tentang Pola Komunikasi Komunitas Net *Good people* Bandung dalam mempertahankan eksistensi melalui *event eksternal* di Kota Bandung, karena komunikasi dan eksistensi merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia dan eksistensi adalah cara manusia berada di dalam dunia. Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Net *Good People* Bandung ini semata-mata bertujuan untuk

menunjukkan eksistensi mereka, yang juga ada di dalam kehidupan masyarakat dan ingin mendapatkan kegembiraan dalam kegiatan berbagi serta pertunjukkan seni.

Pembahasan tentang pola komunikasi dalam mempertahankan eksistensi komunitas *Net Good People* Bandung ini peneliti menganggap menarik untuk diteliti, hasil karya seni maupun kegiatan lain merupakan bagian dari media komunikasi dimana selama ini masyarakat hanya melihat aktifitas komunitas hanya cenderung kepada hasil karya saja. Akan tetapi, di balik hasil karya tersebut terdapat komunitas yang mempunyai tujuan menunjukkan eksistensi melalui proses komunikasi yang mereka lakukan. Peneliti kemudian merasa tertarik untuk meneliti komunitas *Net Good People* Bandung, dengan judul yaitu: **“POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS NET *GOOD POPL*E BANDUNG(STUDI DESKRIPTIF MENGENAI POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS NET *GOOD PEOPLE* BANDUNG DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA MELALUI *EVENT EKSTERNAL* DI KOTA BANDUNG”**.

1.1 RUMUSAN MASALAH

1.1.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian dapat menarik rumusan masalah penelitian, yaitu :

Bagaimana Pola Komunikasi Komunitas *Net Good people* Bandung Dalam Mempertahankan Eksistensi Melalui *Event Eksternal* Di Kota Bandung?

1.1.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **Proses** Komunikasi Komunitas *Net Good people* Bandung Dalam Mempertahankan Eksistensi Melalui *Event Eksternal* Di Kota bandung?
2. Bagaimana **Hambatan** Komunitas *Net Good people* Bandung Dalam Mempertahankan Eksistensi Melalui *Event Eksternal* Di Kota bandung?

1.2 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk Mengetahui **Proses** Komunikasi Komunitas *Net Good people* Bandung Dalam Mempertahankan Eksistensi Melalui *Event Eksternal* Di Kota bandung.

2. Untuk Mengetahui **Hambatan** Komunitas Net *Good people* Bandung Dalam Mempertahankan Eksistensi Melalui *Event Eksternal* Di Kota bandung.

1.3 KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian ini diharapkan berguna bagi perkembangan ilmu komunikasi secara umum dan konteks komunikasi kelompok secara khusus mengenai Pola Komunikasi Komunitas Net *Good people* Bandung Dalam Mempertahankan Eksistensinya Melalui *Event Eksternal* Di Kota bandung.

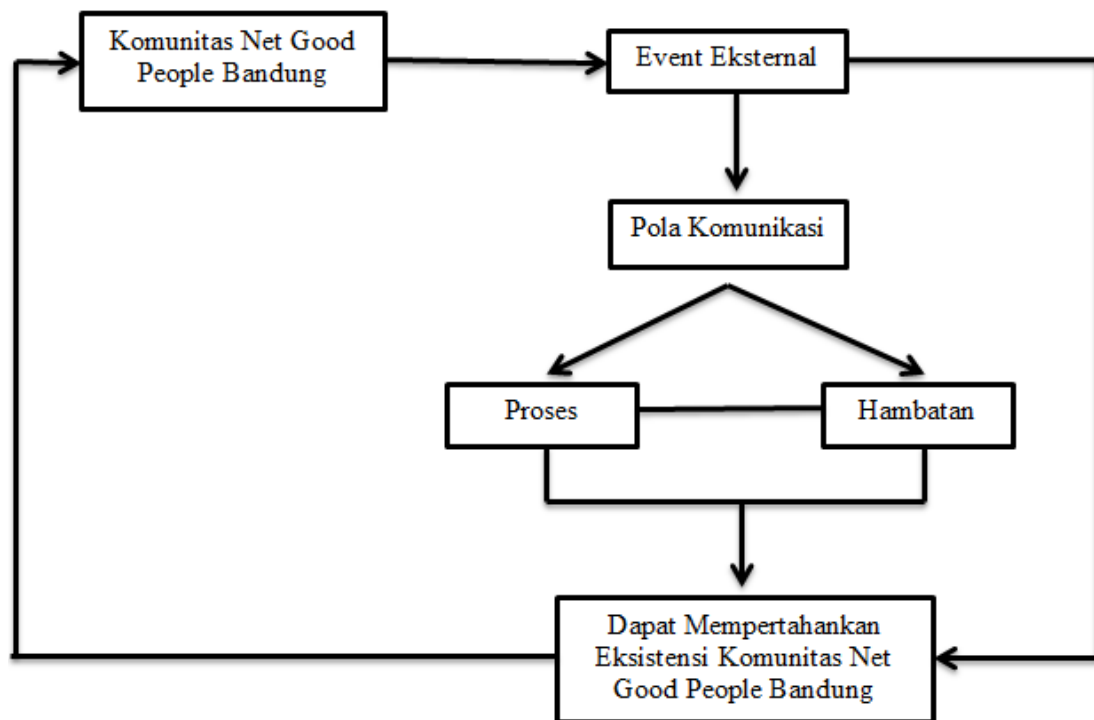
Peneliti mengharapkan untuk penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan dalam:

1. Mampu menambah wawasan
2. Dapat dijadikan bahan referensi

2.1 KERANGKA PEMIKIRAN

Setelah *event eksternal* tersebut selesai Net *Good People* Bandung akan mendapatkan eksistensinya. Mengapa?karena komunitas tersebut sudah bisa membuat sesuatu yang penting untuk masyarakat Bandung melalui *event eksternal* ini. Fokus penelitian pada Pola Komunikasi yang dibagi menjadi dua faktor yang telah peneliti jelaskan sebelumnya ada **Proses dan Hambatan**.

Gambar 2.4 Alur Pikir



Sumber, Pikiran Peneliti 2018

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, sebagaimana diungkapkan oleh Deddy Mulyana yang dikutip dari bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif.

Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kualitatif (Mulyana, 2003:150).

3.1 INFORMAN PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data *Purposive Sampling* yang termasuk pada jenis teknik pengambilan sampel *Nonprobability Sampling*.

3.1.1 Informan Kunci

Peneliti memilih tiga orang untuk menjadi informan kunci pada penelitian ini, karena menurut peneliti mereka adalah orang yang peneliti anggap sangat banyak tahu mengenai masalah yang sedang peneliti teliti ini. Tiga orang tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Informan Kunci

NO	Nama	Jabatan	Usia
1	Tamara Saiska Merryana	Koordinator Komunitas Net <i>Good People</i> Bandung	20
2	M. Ridho Epo Pratama	Ketua Pelaksana	24
3	Faqih Mauludin	Divisi Media	22

Sumber: Data Peneliti, 2018

3.1.2 Informan Pendukung

Adapun informan pendukung dalam penelitian ini, mereka adalah orang-orang yang menurut peneliti cukup mengetahui mengenai masalah penelitian yang peneliti bahas ini

Tabel 3.2
Informan Pendukung

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Lasmaria	Anggota	Baru
2	Shafa Mahardhika	Kepengurusan	-

Sumber: Data Peneliti, 2018

3.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.3.1 STUDI PUSTAKA

1. Referensi Buku
2. Penelitian Terdahulu

3.3.2 STUDI LAPANGAN

1. Observasi Partisipatif
2. Wawancara
3. Dokumentasi

4. PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk menjelaskan mengenai pola komunikasi Komunitas Net *Good People* Bandung dalam mempertahankan eksistensi melalui *event eksternal* di Bandung, peneliti mencoba untuk mengaplikasikan ke dalam bentuk nyata diantara proses komunikasi dan hambatan Komunitas Net *Good People* Bandung dalam mempertahankan eksistensi melalui *event eksternal*. Seperti yang sudah peneliti paparkan diatas mengenai proses komunikasi dan hambatan Komunitas Net *Good People* Bandung dalam mempertahankan eksistensi melalui *event eksternal*.

4.1 Proses Komunikasi Komunitas Net *Good People* Bandung Dalam Mempertahankan Eksistensinya Melalui Event Eksternal Di Kota Bandung

Proses komunikasi merupakan alur dalam komunikasi komunitas yang sifatnya saling bergantung satu sama lain. Proses komunikasi yang dilakukan Komunitas Net *Good People* Bandung ini proses komunikasi yang terjalin secara formil karena yang terlibat didalamnya yaitu antara koordinator dan anggotanya. Proses komunikasi dari koordinator ke anggota juga terjadi di dalam *event eksternal*, seperti penunjukan ketua pelaksana sebagai penanggung jawab di *event eksternal* Komunitas Net *Good People* Bandung. Penyampaian pesan secara langsung yang dilakukan Tamara ke anggotanya merupakan sebuah perwujudan dimana seorang pemimpin haruslah bisa merangkul semua anggotanya untuk bisa mendapatkan sesuatu yang memiliki satu makna demi kemajuan Komunitas Net *Good People* Bandung itu sendiri.

Anggota dapat memberikan saran atau kritik ataupun ide menarik karena semua anggota memiliki hak yang sama, itu yang dapat memajukan komunitas. Seperti anggota Komunitas Net *Good People* Bandung yang selalu terbuka untuk memberikan ide menarik di setiap *eventnya* untuk mempertahankan eksistensi komunitas. Maka dibuatlah beberapa *event* yang bisa diurus oleh anggota secara langsung, selain untuk menambah pengalaman berorganisasi dalam proses pembuatan *event* pun bisa menumbuh rasa kepedulian yang lebih tinggi dari sebelumnya, solidaritas tanpa batas di setiap anggotanya.

Di dalam setiap *event eksternal*, terdapat *job desc* yang berbeda, membuat adanya proses komunikasi yang dijalankan oleh Komunitas Net *Good People* Bandung, agar tidak berbenturan antara pesan yang akan disampaikan. Dengan begitu Komunitas Net *Good People* Bandung masuk pada jenis pola komunikasi menurut Rakhmat pada jenis roda (*wheel*) dan bintang (*star* atau *networks*). Karena pada jenis roda (*wheel*) pola komunikasi ini orang yang memiliki peran paling utamanya yaitu koordinator yaitu Tamara, dimana seorang pemimpin ini harus bisa merangkul semua anggota tanpa pengecualian. Sehingga jika Tamara akan menyampaikan pesan, anggota akan cepat mengerti dan Tamara akan mendapat *feedback* yang baik dari anggota. Sebuah komunitas perlunya sebuah kekompakan yang lebih dibanding dengan kerja individu. Karena dalam komunitas ini melibatkan orang lain.

Proses komunikasi dari koordinator ke anggota juga terjadi dalam kegiatan *event eksternal* Komunitas Net *Good People* Bandung, seperti penunjukan ketua pelaksana sebagai penanggung jawab, penyampaian tema atau keinginan Komunitas Net *Good People* Bandung setelah rapat tim inti ini koordinator langsung menyampaikan pesannya kepada anggota. Terdapat juga komunikasi yang dilakukan oleh anggota ke koordinator seperti, laporan kesediaan tempat, saran terhadap setiap *event eksternal*, keluhan anggota terhadap kinerja koordinator yang langsung mereka sampaikan pada koordinator Komunitas Net *Good People* Bandung.

4.2 Hambatan Komunitas Net *Good People* Bandung Dalam Mempertahankan Eksistensinya Melalui *Event Eksternal* Di Kota Bandung

Dalam melakukan setiap kegiatan komunikasi, khususnya komunikasi di dalam komunitas, pasti tidak lepas dari yang namanya hambatan-hambatan yang akan mengganggu jalannya proses komunikasi dalam penyampaian pesan tersebut. Hambatan dalam komunikasi juga dirasakan di dalam *event eksternal* Komunitas Net *Good People* Bandung. Komunikasi menjadi peran penting dalam setiap penyampain pesan. Komunikasi yang dilakukan Tamara sesuai dengan hasil wawancara, dia mengatakan bahwa komunikasi yang digunakannya sebagai koordinator yaitu bahsa komunikasi yang *fun*. Dimana komunikasi dengan bahasa seperti itu akan mudah dimengerti oleh semua anggota.

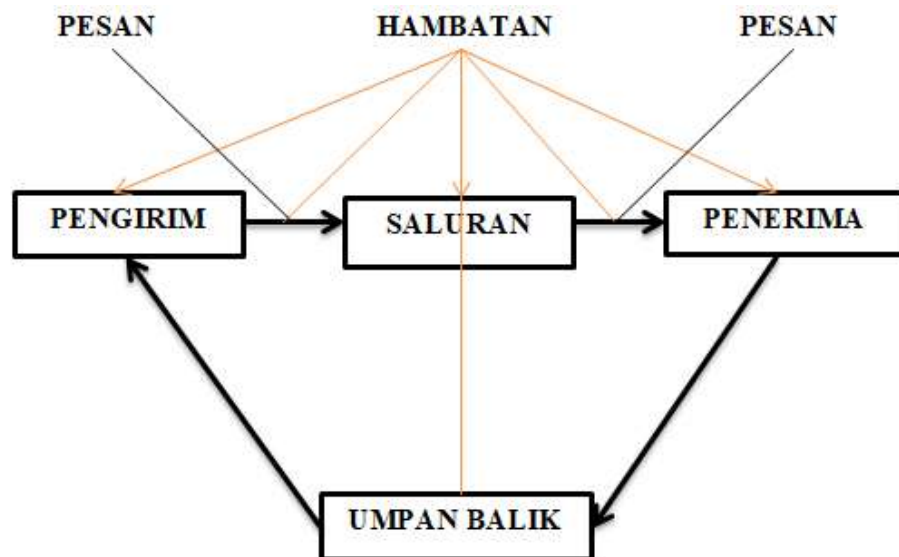
Hambatan yang ada pada Komunitas Net *Good People* Bandung ini selanjutnya adalah dimana komunitas ini memiliki kendala dalam masalah dana. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dimana Komunitas Net *Good People* Bandung ini dalam urusan dana tidak mendapatkan bantuan langsung oleh pihak NET. Maka dari itu Komunitas Net *Good People* Bandung ini jika akan mengadakan sebuah *event eksternal* harus berusaha untuk mencari dana sendiri dengan mencari sponsor. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, pihak NET yang membantu dalam pencarian pihak mana yang akan memberikan sponsor.

Hambatan yang ketiga sesuai dengan hasil wawancara, yaitu dengan sulitnya menggabungkan semua anggota dengan beragam kesibukan. Ini hambatan komunikasi yang menurut peneliti sulit untuk dibenahi, karena setiap orang mempunyai jadwal dan kesibukannya masing-masing. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa saat melaksanakan rapat akbar tidak semua bisa mengikuti rapat tersebut karena tidak bisa hadir karena kendala lain. Pilihan kedua untuk bisa semua anggota ikut berpartisipasi untuk melakukan rapat adalah dengan rapat online. Ini yang sering dilakukan namun menurut peneliti dalam melakukan hal yang seperti ini itu kurang efektif dimana pesan yang disampaikan oleh koordinator kepada anggotanya kemungkinan akan terjadi kesalahan. Menurut hasil wawancara bersama Faqih, dia menyatakan bahwa melalui media sosial whatsapp kadang orang-orang hanya membaca tanpa mengeluarkan pendapat. Itu yang membuat koordinator dan pihak pengurus lainnya

kebingungan sendiri karena jarang mendapatkan respon yang cepat dan tepat dari anggotanya.

Gambar 4.3

Model Hambatan Komunikasi



Sumber, Peneliti 2018

4.3 Pola Komunikasi Komunitas Net *Good People* Bandung

Pola komunikasi akan terbentuk secara sendirinya, dengan jumlah anggota yang sangat banyak, maka akan sangat sulit setiap anggota untuk berkomunikasi antara satu dengan lainnya. Dalam hal ini pola komunikasi sangat diperlukan.

Dalam *event eksternal*, masing-masing berperan diharapkan bisa menjalankan perannya sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya. Meskipun perkembangan teknologi komunikasi sudah sangat maju, bukan berarti kita lupa dengan komunikasi paling efektif adalah komunikasi tatap muka. Dengan begitu komunikasi dengan menggunakan pola komunikasi yang benar akan menghasilkan komunikasi yang baik dan terstruktur.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi secara langsung di lapangan. Peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai Pola Komunikasi Komunitas Net *Good People* Bandung Dalam Mempertahankan Eksistensinya Melalui *Event Eksternal* Di Kota Bandung, bahwa pola komunikasi yang ada dalam komunitas ini berjalan sudah cukup baik, dengan beberapa hambatan, proses

penyampaian pesan yang cukup rapih dan dengan melalui *event eksternalnya* Komunitas Net *Good People* Bandung ini bisa terus mempertahankan eksistensinya melalui *event eksternalnya*.

5. KESIMPULAN

Dari indikator Pola Komunikasi Komunitas Net *Good People* Bandung dalam mempertahankan eksistensinya melalui *event eksternal* di atas dapat disimpulkan bahwa Komunitas Net *Good People* Bandung ini mengalami beberapa proses komunikasi dan beberapa hambatan yang terjadi. Dalam hal proses komunikasi, Komunitas Net *Good People* Bandung ini menerapkan proses komunikasi dari atas ke bawah dan bawah ke atas. Dimana pada proses komunikasi ini semua pihak yang ada didalamnya berpartisipasi secara langsung antara anggota ke koordinator ataupun koordinator langsung ke anggota. Pada proses komunikasi ini juga menerapkan jenis roda (*wheel*) dan bintang (*star* atau *network*), dimana pada jenis ini Komunitas Net *Good People* Bandung bisa lebih efektif dalam menyampaikan pesan. Pada hambatan Komunitas Net *Good People* Bandung ini kesulitan dalam mencari ketua pelaksana dikarenakan kurangnya pengalaman, lalu dalam setiap *event eksternal* Komunitas Net *Good People* Bandung mencari dana sendiri melalui sponsor ataupun lainnya, hambatan yang ketiga itu adalah dimana anggota dari Komunitas Net *Good People* Bandung kesulitan dalam menyatukan jadwal untuk rapat. Dan penggunaan media sosial whatsapp sebagai penggantinya juga kurang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Acuan Buku:

- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Cragan F. John. 2004. *Communication in Small Groups*. Boston: Wadsworth Cengage Learning
- Curtis, Dan B., Floyd, James J., Winsor, Jerry L., 2005. *Komunikasi Bisnis dan Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Reneka Cipta
- Effendy, Onong. 2000. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kertajaya, Hermawan. 2008. *Arti Komunitas*. Bandung: Gramedia Pustaka Indonesia
- Moleong, L.J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pace, R. Wayne and Don F. Faules. 2002. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Editor Translator: Deddy Mulyana. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rismawaty. 2008. *Kepribadian dan Etika Profesi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta